

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1. Sejarah Perusahaan



(Gambar 1.1.Kantor BSI Cirendeu)

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus semakin melonjak, maka dengan adanya support bantuan pemerintah terhadap dunia perbankan di Indonesia. Bank ialah perusahaan yang memiliki peran penting dalam menyimpan dana suatu keuangan yang bertujuan untuk menjalankan sistem keuangan negara ataupun masyarakatnya yang disebut sebagai nasabah. Tujuan dari Bank Syariah merupakan meluncurkan perkembangan aktivitas ekonomi Islam dalam kelompok manusia di suatu perangkat wilayah sehingga Bank Syariah diharapkan dapat berperan strategis dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

Negara Indonesia dengan penduduk Islam yang terbesar di dunia, memiliki imajinasi (tingkat) untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah yang ada di Indonesia. Bank syariah ini mampu memberikan kesadaran masyarakat lebih efektif terhadap halal depend serta dukungan stakeholder yang kuat, faktor penting dari

Bank Syariah dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia.

Bank Syariah ini memberikan suatu peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam perkembangan industri yang halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami kenaikan dan perkembangan yang signifikan dalam kurun waktu 3 dekade ini. Inovasi produknya. Pembaruan produknya sendiri, mampu memajukan layanan dengan baik, serta perluasan jaringan menunjukkan fashion yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, ia terus berjuang aktif dalam mengembangkan produknya untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya financial institution syariah yang melakukan aksi korporasi. Tanpa terkecuali dengan adanya Bank Syariah yang dimiliki oleh Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Dengan adanya sikap pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat, pemerintah berupaya ingin memajukan bank syariah serta membangun ketiga bank BUMN Syariah pada 1 Februari 2021 yang menjadi pacuan akhir pemerintah Indonesia dalam bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, serta BRI Syariah menjadi satu persatuan yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut memegang jalan untuk melahirkan Bank Syariah sebagai kebanggaan umat yang beragama muslim, kehadiran Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan paras perbankan Syariah di Indonesia yang mendunia, kotemporer, dan mempersembahkan kebaikan bagi segenap alam. Dalam sektor perbankan, kuasa perusahaan dari ketiga bank harus di merger, merger ialah proses perpaduan antara satu bank atau lebih dimana satu bank tetap mempertahankan identitasnya dengan melakukan pengambil tukar menukar dengan kekayaan, tanggung jawab, serta kuasa atas bank yang mencampurkan diri tersebut. Upaya merger ketiga bank syariah dilakukan untuk menyusun daya saing dan berharap dengan dilakukannya merger, Bank Syariah Indonesia dapat merealisasikan 10 Top bank besar yang ada di dunia. Pembentukan PT Bank Syariah Indonesia menjadi memo kisah sebuah merger bank

yang tercepat di dunia karena proses merger dilakukan hanya dalam waktu 11 bulan. Dalam merger ini, Bank Mandiri Syariah menjadi bank survival karena memiliki jaringan kantor cabang bank terbesar dibandingkan dengan BNI Syariah dan BRI Syariah. Sistem peleburan dari ketiga bank tersebut membuat nasabah dari Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah harus melakukan migrasi rekening nasabah dari rekening bank Syariah sebelumnya menjadi rekening BSI.

Bagaimana proses dari merger tiga bank syariah besar di Indonesia menjadi salah satu tonggak(tolak ukur) sejarah yang akan membuka banyak peluang-peluang baru baik dalam mendukung perekonomian masyarakat secara nasional. Setiap bank syariah memiliki latar belakang dan sejarahnya sendiri sehingga semakin menguatkan posisi BSI untuk ke depannya.

2.2. Visi Dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi

Menjadi top 10 Global Islamic Bank

Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia *Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025*
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham *Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)*
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia
4. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

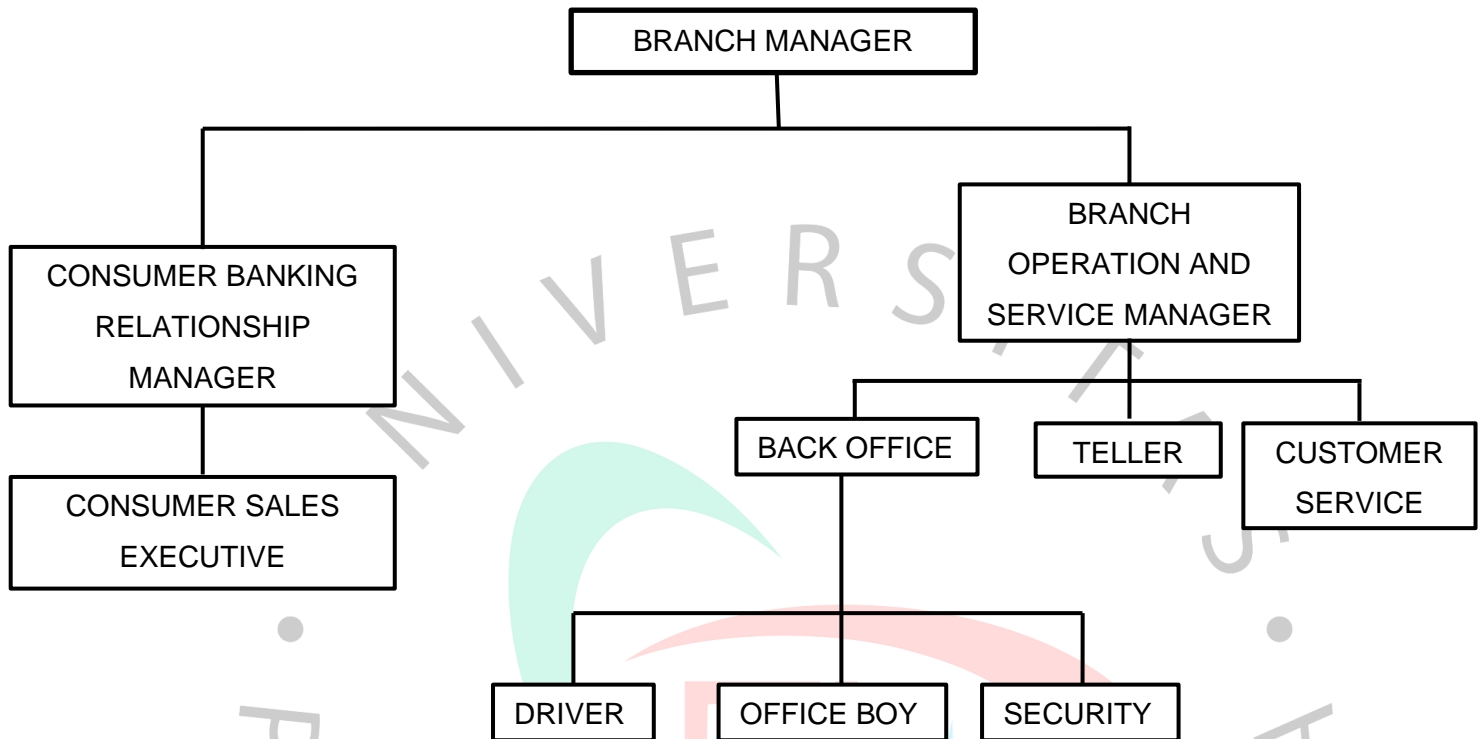
Nilai Suatu Perusahaan Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah memiliki pokok penting dalam menjalankan tugas dengan hasil yang terdapat core value “AKHLAK”, yang bertuliskan:

- Amanah untuk memegang teguh kepercayaan dengan nasabah
- Kompeten terus giat mampu belajar mengembangkan kemampuan
- Harmonis saling menjaga rasa kepedulian dan menghargai perbedaan
- Loyal berdedikasi mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
- Adaptif terus berinovasi untuk antusias dalam menghadapi perubahan
- Kolaboratif memiliki keterkaitan kerja sama yang sinergis



2.3. Struktur Organisasi Perusahaan



(Gambar 1.3. Struktur Organisasi BSI Cirendeu)

Pada umumnya suatu perusahaan dan organisasi itu memiliki struktur pekerjaan yang berbeda – beda. Struktur organisasi tersebut memiliki rasa tanggung jawab serta memiliki kewajiban dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Tidak hanya satu tugas yang dijalankan dalam sebuah pekerjaan tapi ada tugas yang harus bisa dihandle ketika seseorang yang sedang tidak bisa masuk karena sakit. Struktur organisasi itu sendiri mengilustrasikan berbagai tipe organisasi, kedudukan dan kewenangan sebuah karyawan yang ada dalam perusahaan.

Struktur Perusahaan Bank Syariah Indonesia Cabang Cirendeu yang dipimpin dengan Kepala Cabang (Penanggung Jawab) sebuah perusahaan. Tugas dan wewenang karyawan terkait pekerjaan dalam pembagian tugas adalah sebagai berikut diantaranya:

A. Branch Manager

- 1) Mengatur karyawannya untuk bisa bekerja lebih optimal dan spesifik dan mengawasi, mengendalikan serta mengevaluasi suatu yang berada pada perusahaan.
- 2) Menawarkan rancangan perhitungan anggaran investasi dan inventaris kantor cabang pembantu syariah untuk dimasukkan kedalam rancangan kerja sebagai anggaran tahunan bank.
- 3) Mengelola program kerja kantor cabang pembantu syariah yang sehubungan dengan upaya pencapaian target rencana kerja dan melakukan pemantauan serta memproses pelaksanaannya
- 4) Mengontrol internal satuan pemeriksaan internal (SPI), melakukan satuan pemeriksaan eksternal sertamelaporkan tindak lanjut temuan pemimpin cabang induk syariah.
- 5) Melakukan setiap laporan yang berpotensi terjadi atas setiap kegiatan kantor cabang pembantu syariah kepada pemimpin cabang induksyariah.
- 6) Memantau dan memastikan serta melaporkan setiap transaksi yang dikategorikan transaksi keuangan tunai, (cash transaction) dan transaksi keuangan yang mencurigakan.
- 7) Melakukan evaluasi atas kerja kantor cabang pembantu syariah.
- 8) Menghadiri dan memberikan pendapat dalam rapat kelompok pemutusan pembiayaan atas permohonan pembiayaan yang diajukan.

B. Branch Operation and Service Manager

- 1) Membantu kepala cabang pembantu syariah.
- 2) Memeriksa kebenaran transaksi yang di input ke komputer sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Memeriksa kebenaran, kelengkapan dan pencatatan dokumen transaksi pengiriman uang pembebanan biaya, test key dan mengesahkannya.
- 4) Menerima dan memeriksa bukti/device/intormasi sehubungan dengan transter inkaso/LLG.

- 5) Mengawasi dan memeriksa tindak lanjut surat-surat masuk dan keluar baik ekstern maupun intern.
- 6) Memeriksa nota selisih/rekonsiliasi dan menyelesaikan transaksi yang belum dibukukan.
- 7) Melakukan verifikasi atas seluruh transaksi. Mencetak rekapitulasi gabungan, posisi neraca dan laba rugi beserta lampirannya serta mencocokkannya dengan neraca.
- 8) Melakukan kontrol rincian pos buku besar terhadap neraca.
- 9) Mengatur pengadaan dan penyediaan alat tulis kantor dan barang-barang cetakan, materai dan alat-alat logistik yang diperlukan untuk operasional bank serta menatanya dengan rapi.

C. Back Office

- 1) Verifikasi/Checker, adapun tugasnya adalah melakukan verifikasi atas nota atau voucher yang telah dilakukan oleh teller.
- 2) Akuntansi IT dan Laporan, adapun tugasnya ialah membuat laporan harian dan bulanan
- 3) Mencetak nota-notapembebanan biaya, administrasi serta pencairan pembiayaan.
- 4) Mampu menghandle customer service jika antrian tersebut penuh (ramai), atau jika ada kendala karyawan tersebut tidak masuk.
- 5) Mampu menghandle Teller jika antrian tersebut ramai nasabah, atau jika ada kendala karyawan tersebut tidak masuk
- 6) Pemasaran dan analisis, adapun tugasnya ialah melakukan pemasaran pembiayaan, melakukan pemasaran dana, melakukan penagihan, membuat laporan pembiayaan, analisa pembiayaan pada restruktursasi.

D. Customer Service

- 1) Melayani nasabah pada waktu pembukaan dan penutupan (Giro, Deposito, dan Tabungan)
- 2) Melayani nasabah yang ingin Migrasi dari Bank BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia

- 3) Memberikan penjelasan secara ringkas kepada nasabah mengenai produk-produk bank syariah.
- 4) Melayani dan menyelesaikan berbagai masalah atau complain nasabah.
- 5) Memelihara dan persediaan dan kelengkapan aplikasi setoran, transfer dan aplikasi lainnya di BSI Mobile.
- 6) Memelihara persediaan aplikasi – aplikasi yang berhubungan dengan pembukaan/penutupan rekening (giro, deposito dan tabungan).
- 7) Bertanggung jawab terhadap administrasi file nasabah (giro, deposito dan tabungan).
- 8) Menghubungi nasabah untuk pengembalian saldo penutupan (giro, deposito dan tabungan).

E. Teller

- 1) Sebagai penerima setoran uang (tunai/non tunai).
- 2) Menghitung uang, mengecek keaslian uang, memeriksa ulang kebenaran pengisian warkat/slip, hingga mencetak saldo akhir dalam buku tabungan.
- 3) Melakukan aktifitas sesuai SOP.
- 4) Sebagai kasir pembayar penerima dan penyetoran uang (tunai/non tunai).

F. Driver

- 1) Melayani dan mengantar keperluan dinas pimpinan karyawan/ti PT. Bank Syariah Indonesia KCP Cirendeuh keluar kantor.
- 2) Melaporkan kepada kegiatan terkait, jika kondisi mengharuskan untuk dilakukan service pemeliharaan kendaraan.
- 3) Memelihara dan menjaga kebersihan kendaraan setiap saat terutama pada pagi/sore hari.

- 4) Melaporkan biaya pemakaian BBM kepada supervisor atau manajer operasional.
- 5) Melakukan tugas-tugas lain sesuai petunjuk dari pimpinan.

G. Security

- 1) Tugas harian security adalah menempati pos yang telah ditentukan, bagian dari tugas utama menjaga keamanan, mengamankan seluruh aset perusahaan (gedung, kendaraan, aktiva tetap, inventaris, dan lainnya).
- 2) Mengamankan dan menjaga keselamatan karyawan dalam kantor.
- 3) Melakukan pengawalan pembawaan uang tunai keluar kantor PT. Bank Syariah Indonesia KCP Cirendeu.
- 4) Mengontrol dan mencatat keluar masuk inventaris setiap hari.
- 5) Menjaga nama baik, baik perusahaan baik sisi syariah dan hal-hal umum lainnya, baik didalam maupun diluar kantor.
- 6) Melaporkan setiap masalah yang terjadi pada pimpinan dan melaksanakan tugas-tugas lainnya
- 7) Tugas tambahan seorang security adalah mengatur parkir kendaraan nasabah atau tamu, aktif mengarahkan nasabah ataupun tamu yang datang.
- 8) Mengingatkan petugas cleaning service secara langsung dalam hal pembersihan kantor.
- 9) Aktif menjaga ketertiban dan keamanan terutama di area banking hall dan area lainnya.
- 10) Melaporkan kondisi ATM yang bermasalah ke customer service atau Branch Operation dan Service Manager untuk segera dilaporkan.

2.4. Kegiatan Umum Perusahaan

Produk – Produk Bank Syariah Indonesia

1. Tabungan



(Gambar 1.3. Contoh Jenis Tabungan BSI Wadiah dan Mudharabah)

Pada tabungan BSI terdapat 2 jenis tabungan ialah tabungan Akad Mudharabah dan Akad Wadiah. Tabungan mudharabah ialah tabungan yang memiliki keterkaitan antara nasabah dengan pihak bank, dimana tabungan tersebut memiliki potongan yang bermacam – macam. Bank mudharabah sendiri memiliki motif tersendiri berguna untuk membagi hasil antara nasabah dengan pihak bank. Jika bank memiliki penurunan yang menjadi penyebab bank sendiri bangkrut saat mengelola uang, bank tersebut akan menanggung seluruhnya yang dilakukan pada kerjasama dengan nasabah tersebut.

Sedangkan tabungan wadiah ialah tabungan yang menitipkan dananya secara gratis dan memiliki suatu amanah yang dapat dipercayai oleh nasabah. Tabungan ini tidak memiliki suatu bonus sepersen pun yang bisa disebut tanpa ada biaya administrasi dari pihak bank.

Adapun tabungan lain yang dimiliki dari pihak BSI, yaitu:

Tabungan Haji



(Gambar 1.4. Contoh Tabungan Haji)

Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia saat ini, salah satu produk unggulan mereka adalah tabungan haji. Di Bank Syariah tabungan mabrur ialah tabungan dalam mata uang rupiah, kenapa begitu? Karena ia memiliki tujuan untuk membantu manusia untuk menabung dalam pelaksanaan ibadah haji.

Tabungan Junior



(Gambar 1.5. Contoh Jenis ATM Junior)

Tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Tabungan Pendidikan



(Gambar 1.6. Contoh Jenis Tabungan Pendidikan)

Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah yang diperuntukkan bagi segmen perorangan dalam merencanakan pendidikan dengan sistem autodebet dan mendapat perlindungan asuransi.

Tabungan Pensiun

Tabungan dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank.

2. Giro

Giro adalah salah satu produk perbankan berupa simpanan dari nasabah perseorangan ataupun badan usaha dalam rupiah atau mata uang asing. Badan usaha dari giro memiliki ketentuan bonus sebanyak 3% dari hasil semua keuntungan. Jika ingin mempunyai produk BSI Giro, nasabah harus menabungkan dana diawal sebesar Rp 500.000 kemudian nasabah juga akan diberikan laporan keuangan setiap bulannya.

3. Deposito

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditunjukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan hingga 24 bulan. Umumnya pembagian nisbah yang ditawarkan ialah 60:40 untuk nasabah dan bank. Deposito ialah produk simpanan berjangka panjang atau pendek yang diatur kepada pihak bank yang dapat digunakan oleh nasabah perorangan ataupun perusahaan.

4. Gadai Emas

Gadai Emas Fisik merupakan fitur produk pada BSI mobile untuk nasabah dapat melakukan simulasi perhitungan taksiran emas dan pengajuan Gadai Emas dengan metode Datang ke kantor cabang BSI & Layanan Pick Up.

Digital Banking BSI

1. BSI Mobile



(Gambar 1.7. Fitur BSI Mobile)

BSI Mobile ialah barang (produk) saluran distribusi yang dimiliki Bank Syariah Indonesia berguna dalam membantu nasabah agar bisa mengakses aplikasi yang dimiliki nasabah dalam bertransaksi online dengan menggunakan seluler (android) serta memiliki fitur lainnya seperti Info rekening (informasi saldo, mutasi, dan informasi portofolio). Transfer (pindah buku, online, SKN, QRIS).

2. BSI QRIS

QRIS diluncurkan Bank Indonesia pada pertengahan 2019 untuk memudahkan merchant maupun konsumen melakukan transaksi nontunai, karena satu QR code milik merchant dapat dipindai menggunakan berbagai aplikasi pembayaran berbasis QR code seperti QRIS BSI.

3. Call Center

BSI memegang layanan bantuan call center bagi nasabah untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi kepada nasabahnya. Nasabah dapat mengabari atau menelepon call center BSI pada nomor 14040 untuk mendapatkan layanan informasi atas pertanyaan mereka tanpa harus datang ke bank secara langsung. Jika memang prosesnya harus datang kebank seperti pembukaan rekening yaitu pengambilan kartu atm dan butab baru, itu bisa diambil di bank yang terdekat.